

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF  
PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**  
**ASKA RISKI PRATAMA**  
**NPM : 1941030109**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1443 H / 2022 M**

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF  
PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ASKA RISKI PRATAMA**

**NPM : 1941030109**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**PEMBIMBING I : Badaruddin, S.Ag. M.Ag**

**PEMBIMBING II : Rouf Tamim, M.Pd.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Dalam manajemen pendistribusian zakat produktif ini BAZNAS Kota Bandar Lampung melaksanakan 4 elemen dasar manajemen dalam membuat dan melaksanakan sebuah program penyaluran dana. Pendistribusian zakat dalam bentuk program produktif ini bersifat produktif kreatif dengan nama program bandar lampung Makmur dan berkeadilan diberikan dalam bentuk modal usaha berbasis perorangan dan modal barang yang digunakan untuk berjualan seperti etalase makanan, sedangkan modal usaha berbasis kelompok yang digunakan seperti ternak puyuh bertelur, jamur tiram, dsb. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung. Informan penelitian berjumlah 3 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis terhadap data yang ada dapat disimpulkan bahwa manajemen pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung berhasil dalam melakukan distribusi zakat dengan membuat program bandar lampung cerdas dan bandar lampung Makmur dan berkeadilan, pendistribusian zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kota Bandar Lampung secara kelompok maupun secara perorangan sudah dilakukan, sehingga usaha yang dijalankan mustahiq membantu perekonomian mustahiq menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata Kunci: Manajemen Pendistribusian Zakat**

## ABSTRACT

*Management is a typical process consisting of planning, organizing, implementing and controlling taken to determine and achieve predetermined goals through the use of human resources and other resources. In the management of the distribution of productive zakat, the BAZNAS Bandar Lampung City carries out 4 basic elements of management in making and implementing a fund distribution program. The distribution of zakat in the form of this productive program is creative productive called bandar lampung prosperous and Justice Program. This program is given in the form of individual-based business and goods capital used for selling such as food storefronts, while group-based business capital used such as quail eggs, oyster mushrooms, and etc. The problem in this research is how is the management of the distribution of productive zakat in BAZNAS Bandar Lampung City. The purpose of this study is to find out how is the Management of the Distribution of Productive Zakat by BAZNAS Bandar Lampung City. Research informants are 3 people. This research is descriptive using a qualitative approach. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation which are then analyzed descriptively qualitatively. Based on the analysis of existing data, it can be concluded that the management of the distribution of productive zakat by the BAZNAS Bandar Lampung City succeeded in distributing the zakat by making the bandar lampung prosperous and Justice Program and bandar lampung smart program. The distribution of productive zakat by the City of Bandar Lampung BAZNAS is done in groups and individually, so that the business that is run should improve the Mustahiq's (Zakat Receivers) economy.*

**Keywords: Management of Zakat Distribution**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aska Rizki Pratama  
NPM : 1941030109  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Baznas Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupaka hasil karya penyusun sendiri, bahkan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023  
Penulis,



**Aska Rizki Pratama**  
**1941030109**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131 | Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada  
Baznas Kota Bandar Lampung**

**Nama : Aska Rizki Pratama**

**NPM : 1941030109**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Badaruddin, S.Ag. M.Ag**

**NIP. 197508132000031001**

**Pembimbing II**

**Rouf Tamim, M.Pd.I**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**NIP. 197010251999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131 | Telp.(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Baznas Kota Bandar Lampung”** disusun oleh **Aska Rizki Pratama, NPM: 1941030109**, Program Studi Manajemen Dakwah, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Juni 2023 pukul 08.00 s.d 09.00 WIB.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** 

**Sekretaris : Nasrul Efendi, M.Sos** 

**Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag** 

**Penguji II : Badaruddin, S.Ag. M.Ag** 

**Penguji III : Rouf Tamim, M.Pd** 

Mengetahui  
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. Nur Hafidza, S.Ag., M.M**  
011141998031002

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ  
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”  
(QS. At-Taubah 9: Ayat 60)





## PERSEMBAHAN


Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillah rabbil 'alamin kepada Allah SWT, karena berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Hendrizon dan Mamah Zulmaidah yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dorongan semangat, do'a, nasihat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku.
2. Kedua adik kandung ku tercinta dan tersayang, Miftahul Fallah dan Muhammad Kevan yang selalu pemberi nasehat kepada saya agar menjadi pribadi yang baik kedepannya.
3. Untuk nenek tercinta Nurhasni terimakasih telah memberikan support saya dalam segala hal.
4. Sahabat-sahabat, yang telah bersama-sama saling support untuk kelancaran penulisan skripsi ini semoga silaturahmi antara kita selalu terjaga.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah Angkatan 2019 khususnya kelas B yang telah berproses bersama hingga akhir, semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aska Rizki Pratama dilahirkan di Teluk Betung pada tanggal 16 Juni 1999 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayah Hendrizon, dan Ibu Zulmaidah.

Penulis menempuh pendidikan di SDN 1 Talang Bandar Lampung dari tahun 2005 sampai 2010, dan lanjut di SD Muhammadiyah 2 Pekan Baru dari tahun 2010 sampai 2012, setelah itu penulis melanjutkan studinya di Pondok Prsantren Modern Al-Ikhlash Kuningan Jawa Barat dari tahun 2012 sampai 2018 dan melanjutkan untuk mengajar 1 tahun di pondok pesantren Bina Insan Madani Sukabumi Jawa Barat sampai tahun 2019, kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah S1 dan diterima menjadi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 12 Juni 2023  
Penulis,

Aska Rizki Pratama  
NPM. 1941030109

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan beserta jajarannya.
2. Bapak Badaruddin, S.Ag.,M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Rouf Tamim, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia, M.Sos.I selaku ketua jurusan dan Bapak Badaruddin, S.Ag.,M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah beserta Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
5. Seluruh petugas perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan dan meminjamkan buku-buku referensi pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Doni Peryanto, S.PI, selaku Kepala Sekretariat BAZNAS Kota Bandar Lampung yang telah berkenan menjadi narasumber penulis demi kelancaran penelitian skripsi ini.

Penulis berharap dan berdo'a kepada Allah SWT semoga kebaikan dan ketulusan hati Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga mendapatkan balasan dan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023

Penulis,

Aska Rizki Pratama

NPM. 1941030109



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>COVER DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Focus dan subfokus penelitian .....	8
D. Rumusan masalah .....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian .....	9
G. Kajian penelitian yang relavan.....	9
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Manajemen.....	17
1. Pengertian Manajemen .....	17
2. Fungsi Manajemen.....	18
3. Tingkatan Manajemen .....	20
B. Zakat .....	22
1. Pengertian Zakat .....	22



2. Dasar Hukum Menunaikan Zakat .....	24
3. Macam-Macam Zakat .....	26
4. Tujuan Zakat .....	28
5. Hikmah dan Manfaat Zakat .....	29
6. Orang yang Berhak Menerima Zakat (Mustahiq).....	30
7. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat.....	32
C. Distribusi.....	33
1. Pengertian Distribusi .....	33
2. Tujuan Distribusi .....	33
3. Prinsip-Prinsip Distribusi Dalam Ekonomi Islam.....	34
D. Pendistribusian Zakat .....	36
1. Pendistribusian Zakat Konsumtif.....	36
2. Pendistribusian Zakat Produktif.....	36
E. Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 .....	38

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN ..... 43**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
1. Sejarah Baznas Kota Bandar Lampung .....	43
2. Nama dan Tempat Kedudukan.....	45
3. Keadaan Sarana Prasarana Penunjang Baznas Kota Bandar Lampung.....	45
4. Visi, Misi Dan Tujuan Baznas Kota Bandar Lampung .....	47
5. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung .....	51
B. Program Program Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung .....	52
1. Bandar Lampung Peduli .....	52
2. Bandar Lampung Taqwa .....	52
3. Bandar Lampung Cerdas .....	52
4. Bandar Lampung Sehat.....	53
5. Bandar Lampung Makmur Dan Berkeadilan.....	53

C.	Mekanisme Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung .....	54
1.	Mencari Muzakki .....	54
2.	Menentukan Mustahiq .....	55
3.	Tahap Survey Lapangan.....	55
4.	Bantuan Usaha .....	56
D.	Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung .....	56
<b>BAB IV</b>	<b>MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG .....</b>	<b>65</b>
A.	Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif.....	65
B.	Kendala Dalam Proses Pendistribusian Zakat Produktif .....	71
C.	Pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian mustahik.....	72
D.	Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Penerima Zakat Produktif .....	72
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>83</b>
1.	Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	83
2.	Lampiran Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi ...	89
3.	Lampiran Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	90

4. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung. ....	91
5. Lampiran Pedoman Wawancara.....	92
6. Lampiran Dokumentasi Hasil Observasi .....	93



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengesahan Judul

Sebelum penulis membahas lebih jauh tentang judul skripsi ini tentang “**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**” Akan lebih baik kita membahas secara detail mengenai judul tersebut.

Definisi Manajemen berasal dari kata kerja to manage dalam bahasa inggris, yang berarti menyelenggarakan, mengontrol, mengendalikan, mengusahakan, mempromosikan, menerapkan, dan mengelola.<sup>1</sup> Andrew F. Sikula, mendefinisikan manajemen secara umum dikaitkan dengan kegiatan seperti perencanaan, organisasi, kontrol, penempatan, memimpin, mengarahkan, memotivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dibuat oleh masing-masing organisasi untuk mengkoordinasikan sumber daya yang berbeda yang dimiliki oleh perusahaan yang akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>2</sup> G.R. Terry, mengemukakan bahwa Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>3</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 2.

Dari hasil penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses menyelesaikan suatu aktivitas melalui orang lain dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien sekaligus menggunakan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan sebelum melakukan aktivitas.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Ajaran Islam tidak ditunjukkan kepada suatu kelompok atau bangsa tertentu, melainkan sebagai rahmatan lill ‘ālamīn, sesuai dengan misi yang diemban oleh Rasulullah Saw. Agama Islam diturunkan Allah Swt. untuk dijadikan pedoman hidup seluruh manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, hukum Islam bersifat universal, untuk seluruh umat manusia di muka bumi, serta dapat diberlakukan disetiap bangsa dan negara.<sup>4</sup> Islam tidak hanya mengatur tentang peribadahan, tetapi Islam mengatur seluruh tingkah laku manusia dalam menjalani segala kehidupan termasuk ekonomi. Ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai falah (kesejahteraan/ keselamatan) baik dunia maupun akhirat.

Salah satu diantara kebijakan ekonomi yang ditetapkan Allah Swt. untuk dijalankan oleh hamba-Nya dalam rangka menjamin perputaran harta kekayaan dalam negara adalah pensyariaan zakat bagi orang tertentu yang mampu dan memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat dalam ajaran Islam merupakan upaya strategis berkesinambungan dalam rangka menjadikan orang yang tidak mampu, baik dalam bidang ekonomi maupun dalam hal berusaha, menjadi berkemampuan dan mandiri.<sup>5</sup> Ada dua alasan mengapa kewajiban zakat dibebankan kepada orang muslim yang berkecukupan (kaya),

---

<sup>4</sup> Rosihon Anwar, Badruzzaman M. Yunus, dan Saehudin, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 17.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Fiqh Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2009), hlm. 101.



yaitu agar perbedaan atau jarak dua kutub antara kaum kaya dan kaum miskin tidak semakin jauh dan melebar dan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas kekhilafahan manusia dimuka bumi yang telah diterima sebagai tugas primordial (paling dasar).<sup>6</sup>

Dalam Alquran kata zakat dalam bentuk ma'rifāt disebut sebanyak 30 (tiga puluh) kali, di antaranya 27 (dua puluh tujuh) kali disebutkan dalam satu ayat bersama salat.<sup>7</sup> Ini menunjukkan bahwa antara zakat mempunyai kaitan yang sangat erat dengan salat, meskipun terdapat perbedaan diantara keduanya.<sup>8</sup> Dalam Alquran zakat juga sudah ditegaskan oleh Allah Swt. dalam firman-Nya Q.S. atTaubah/9: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.<sup>9</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa zakat harta itu sesungguhnya bukan semata untuk menyucikan harta yang dikeluarkan zakatnya itu, namun juga menyucikan dan membersihkan hati orang yang memberikannya dari mental kikir dan cinta dunia. Maka orang setiap menunaikan zakat hartanya, juga yang gemar mengeluarkan infak dan sedekah

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

<sup>7</sup> Fakhruddin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, (Malang: UIN-MALANGPRESS, 2008), hlm. 43

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1985), hlm. 297.

dengan hartanya, dia akan memperoleh keberkahan yang melimpah.<sup>10</sup>

Zakat sebagai salah satu kewajiban seorang mukmin yang telah ditentukan oleh Allah Swt. tentunya mempunyai tujuan, hikmah, dan faedah seperti halnya kewajiban yang lain. Di antara hikmah tersebut tercermin dari urgensinya yang dapat memperbaiki kondisi masyarakat, baik dari aspek moril maupun materil, di mana zakat dapat menyatukan anggotanya bagaikan sebuah batang tubuh, di samping juga dapat membersihkan jiwa dari sifat kikir dan pelit, sekaligus merupakan benteng pengaman dalam ekonomi Islam yang dapat menjamin kelanjutan dan kestabilannya.<sup>11</sup>

Nabi Muhammad Saw. pada masanya membangun lembaga zakat sebagai sebuah sistem untuk menciptakan keadilan ekonomi dan distribusi kekayaan sosial. Pada masa itu, masyarakat Islam merupakan masyarakat yang hidup dalam jalinan persaudaraan yang kuat dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi berkat fungsinya sistem tersebut. Sistem ini diadakan untuk mentransformasi masyarakat dengan ketimpangan sosial-ekonomi menjadi masyarakat adil dan makmur. Sumber-sumber keuangan masyarakat yang terdiri dari zakat, infak, sedekah, rampasan perang (ganimah), jizyah, khāraj, rikāz, fāi', bea cukai serta wakaf dikelola lewat bait al-māl. Sumber-sumber itu terdapat pada para agniyā yang disebut sebagai kelompok muzaki, lalu dana yang terhimpun didistribusikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerima (mustahik) yang terdiri dari delapan kelompok.<sup>12</sup>

Pengelolaan Zakat di Indonesia telah diatur melalui UU No 23 tahun 2011 yang menggantikan UU No 38 tahun 1999. Pada UU tersebut disebutkan terdapat dua macam

---

<sup>10</sup> Ahmadi dan Yeni Priyatna Sari, *Zakat, Pajak, Dan Lembaga Keuangan Islami Dalam Tinjauan Fiqih*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 19.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

<sup>12</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 6.

organisasi pengelola Zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merepresentasikan pengelola zakat pemerintah di seluruh Indonesia, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh swasta atau masyarakat, di mana secara formal harus mendapatkan pengesahan dan akreditasi dari pemerintah (dalam hal ini yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia). Berdasarkan UU tersebut, BAZNAS diberikan otoritas untuk mengelola dan mengoordinasikan semua lembaga zakat, termasuk LAZ yang ada di Indonesia.<sup>13</sup>

Salah satu tujuan BAZNAS yaitu meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>14</sup> Dengan ini maka peran BAZNAS sangat central dan urgen dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan melalui pengelolaan zakat. Dana zakat akan disalurkan kepada delapan *ashnāf* sesuai syariat Islam, sebagaimana jelas tertera dalam Q.S at-Taubah/09: 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan

<sup>13</sup> BAZNAS, *Kaji Dampak Penyaluran BAZNAS Terhadap Kesejahteraan Mustahik Tahun 2016*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017), hlm. 11.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hlm. 7.

yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.<sup>15</sup>

Orang yang berhak menerima zakat disebut juga *aṣṅāf*. Dalam ayat tersebut, penerima zakat terdiri dari delapan golongan/kelompok yaitu: 1) Fakir, 2) Miskin, 3) Pengurus-pengurus zakat (*amil*), 4) Orang-orang yang ditarik hati mereka (*mualaf*), 5) Untuk melepaskan perbudakan, 6) Orang yang berhutang, 7) Orang yang berjuang pada jalan Allah dan 8) Orang-orang dalam perjalanan.<sup>16</sup>

Selain mendistribusikan zakat secara konsumtif untuk kebutuhan sehari-hari, BAZNAS juga mendayagunakan zakat secara produktif. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 BAB III Pasal 27 disebutkan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.<sup>17</sup> Penyaluran zakat secara produktif pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw., di mana Beliau memberikan harta zakat untuk digunakan Sahabatnya sebagai modal usaha.

Dalam kaitannya dengan pemberian zakat yang bersifat produktif, terdapat pendapat yang menarik sebagaimana dikemukakan oleh Yūsuf al-Qarḍawī dalam Fiqh Zakat bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kemudian kepemilikan dan keuntungannya bagi

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1985), hlm. 271..

<sup>16</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar Juzu' X*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 248.

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hlm. 16.

kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa.<sup>18</sup>

Berbeda dengan zakat yang disalurkan secara konsumtif yang habis pakai, zakat yang disalurkan secara produktif akan berlangsung secara berkesinambungan. Nantinya dari hasil usaha tersebut akan mengangkat derajat mustahik menjadi muzaki atau setidaknya mencukupi kehidupan mustahik.

Maka dari itu perlu adanya manajemen untuk mendistribusikan zakat kepada mustahik agar tepat sasaran dan efektif. Menurut James R. Stonner yang telah dikutip oleh Abu Sinn, mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan usaha-usaha dari anggota organisasi (manusia) untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan melihat proses-proses dalam manajemen tersebut di atas, maka manajemen zakat meliputi kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) terhadap pengumpulan zakat dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>19</sup> Manajemen yang matang perlu dilakukan agar mustahik yang menerima zakat benar-benar bisa dan sanggup untuk mendayagunakan dana zakat produktif yang diberikan, sehingga manajemen perlu dilakukan agar nantinya zakat dapat dikelola dengan baik oleh mustahik dan lebih umumnya dapat mensejahterakan masyarakat Kalimantan Selatan.

Dengan demikian dapat diketahui bagaimana manajemen pendistribusian zakat secara produktif yang ada di BAZNAS Kota Bandar Lampung tersebut sudah baik atau belum, mampu mensejahterakan masyarakat secara merata atau tidak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih

---

<sup>18</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 133.

<sup>19</sup> Fakhruddin, *op. cit.*, hlm. 266.



mendalam tentang “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung”.

### **C. Focus dan subfokus penelitian**

Peneliti meneliti terhadap pendistribusian dana zakat di baznas kota bandar lampung baik itu dari masyarakat yang menerima ataupun dari staff dan pegawai yang mendistribusikan dana zakat tersebut.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana manajemen dan kendala dalam pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh dari pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kota Bandar Lampung terhadap mustahik yang menerimanya?

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen dan kendala dalam pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh zakat produktif BAZNAS Kota Bandar Lampung terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **F. Manfaat penelitian**

Peneliti berharap hasil dari penelitian bisa memberikan manfaat untuk:

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu memberikan pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai manajemen pendistribusian dana zakat produktif BAZNAS Kota Bandar Lampung.

### 2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung, yaitu menjadi bahan masukan berupa informasi, sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi kemajuan lembaga.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi bagi mereka yang melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti

## **G. Kajian penelitian yang relevan**

Dari hasil survei yang telah peneliti lakukan, kajian penelitian yang mengangkat tema tentang pendistribusian zakat produktif telah diteliti oleh:

1. Yayan Abdillah (1001140124) dengan judul “Pendistribusian Zakat Pada Lazismu Kota Banjarbaru Dalam Perspektif Fiqh Muamalah”. Pada penelitian ini tersebut peneliti meneliti tentang pendistribusian zakat dalam perspektif fiqh muamalah. Penelitian saudara Yayan Abdillah lebih mengarah pada bagaimana pendistribusian

zakat dan bagaimana pengelolaannya sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.<sup>20</sup>

2. Armas Susanti (101150126) dengan judul “Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kota Banjarmasin Kepada Kelompok Usaha Sosial (KUS) “Sejahtera”. Pada penelitian ini meneliti bagaimana tata cara atau mekanisme penyaluran dana zakat produktif yang dapat membantu proses kegiatan pada kelompok usaha, yaitu dalam bentuk pinjaman bergulir.<sup>21</sup>
3. Fachri Zulmi (0601157341) dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Balikpapan Tahun 2008/2009”. Penelitian ini lebih menekankan kepada mekanisme pengelolaan dan pengelolaan dana zakat serta lebih meneliti lebih dalam kendala-kendala yang dihadapi dalam pendayagunaan dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah di kota Balikpapan.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini, peneliti membahas lebih dalam tentang bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif kreatif pada BAZNAS Kota Bandar Lampung, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya. Apakah hasilnya memang benar-benar tepat sasaran atau perlu adanya perbaikan dalam manajemen pendistribusian zakat produktifnya. Berdasarkan hasil kajian pustaka, peneliti menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti agar kita mengetahui bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif tersebut. Sehingga dari pendistribusian yang baik dan tepat sasaran tersebut dapat

---

<sup>20</sup> Yayan Abdillah, “Pendistribusian Zakat Pada Lazismu Kota Banjarbaru Dalam Perspektif Fiqh Muamalah”, (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2014, Banjarmasin, 2014).

<sup>21</sup> Armas Susanti, “Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kota Banjarmasin Kepada Kelompok Usaha Sosial (KUS) “Sejahtera”, (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2014, Banjarmasin, 2014), hlm. 7.

<sup>22</sup> Fachri Zulmi, “Analisis Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Balikpapan Tahun 2008/2009”, (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2014, Banjarmasin, 2011), hlm. 11.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan yang ada di Bandar Lampung.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan untuk mengadakan pengamatan dan wawancara tentang penerapan manajemen dalam pendistribusian zakat serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam suatu keadaan tertentu dan kurun waktu tertentu. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan atau observasi. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh hasil tentang obyek penelitian dengan mengumpulkan data-data dari BAZNAS Kota Bandar Lampung yang berhubungan dengan manajemen pendistribusian zakat.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari 8 agustus 2017 sampai dengan 8 Oktober 2017 dan lokasi penelitian pada BAZNAS Kota Bandar Lampung ini terletak di JL. BASUKI RAHMAT No. 26, BANDAR LAMPUNG.

### **3. Informan Penelitian**

Informan yang dimaksudkan dalam penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) orang pegawai

---

<sup>23</sup> Rusydi Sulaiman dan Muhammad Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya: EIKAF, 2007), h.38

BAZNAS Kota Bandar Lampung yaitu pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung, divisi pendistribusian BAZNAS Kota Bandar Lampung, divisi keuangan dan kepala tata usaha BAZNAS Kota Bandar Lampung.

#### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber Data

###### 1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu pihak-pihak terkait dalam pendistribusian zakat seperti pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung, bagian keuangan, kepala tata usaha dan bagian pendistribusian pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

###### 2) Data Sekunder

Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel-artikel dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti Laporan Tahunan BAZNAS Kota Bandar Lampung dan SK pimpinan BAZNAS tentang persyaratan pengajuan permohonan bantuan dan besaran nominal bantuan BAZNAS Kota Bandar Lampung.

##### b. Teknik Pengumpulan

Data Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

###### 1) Observasi Bentuk

observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, dalam

arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media yang transparan, hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi langsung dengan cara mengamati dan mengambil kesimpulan dari proses pengamatan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>25</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan, subjek yang diwawancarai terlibat, mengetahui secara mendalam tentang fokus penelitian.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat berubah. Pedoman pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.

Pedoman pertanyaan untuk wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan supaya proses wawancara dapat berjalan dengan baik.<sup>26</sup> Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dan berwenang untuk menjelaskan mengenai

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 143

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, h. 134

manajemen yang dilakukan BAZNAS Kota Bandar Lampung serta pendistribusian zakat yang telah terkumpul.

### 3) Dokumentasi

Selain metode diatas, peneliti juga akan menggunakan sumber data dari dokumentasi untuk menunjang data yang akan diperoleh. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>27</sup> Dokumentasi yang peneliti gunakan bersumber dari papan pengumuman, brosur-brosur, laporan pengelolaan zakat dan arsip-arsip dari BAZNAS Kota Bandar Lampung.

## 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>28</sup> Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam empat tahapan, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

### A. Pengumpulan data

Pada tahapan ini terlebih dahulu peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang ada sebelumnya. Tahapan ini sangat penting untuk bisa

---

<sup>27</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 149

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 92-99



ketahapan berikutnya sebagai modal data yang akan digunakan.

#### B. Reduksi data (Data Reduction)

Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti akan membuat Reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah dalam memecahkan masalah yang ada. Selanjutnya Peneliti akan menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan yang didapat. Pada Reduksi data ini Peneliti hanya akan mereduksi data pada data-data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan yang tidak berkaitan akan dibuang. Pada analisis ini peneliti akan menajamkan masalah, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengelompokkan data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

#### C. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data (Data Display) merupakan salah satu bentuk dari teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini penyajian data yang Peneliti gunakan adalah Teks Naratif. Hal ini peneliti lakukan agar memudahkan dalam penguasaan data dan informasi yang ada. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan yang sesuai dengan data dan informasi yang ada.

#### D. Penarikan kesimpulan Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, maka selanjutnya Peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar kesimpulan yang diambil benar-

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelaahan dan pembahasan secukupnya tentang manajemen pendistribusian zakat produktif yang ada pada BAZNAS Kota Bandar Lampung, berdasarkan data di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat produktif sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Perencanaan penyaluran zakat secara produktif sudah direncanakan terlebih dahulu dan diprogramkan. Pengorganisasian dalam hal ini dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan koordinasi antara pimpinan dan staf pelaksana dalam hal proses persetujuan penyaluran zakat. Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif dilakukan dengan cara menerima permohonan oleh mustahik kepada BAZNAS Kota Bandar Lampung baik permohonan bantuan modal usaha (Bandar Lampung Makmur Dan Berkeadilan) atau bantuan biaya pendidikan (Bandar Lampung Cerdas). Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam menjaga dana zakat produktif yang telah disalurkan dilakukan secara berkesinambungan. Pengawasan dilakukan setengah bulan sekali dan mengharuskan para mustahik untuk menabung. Sedangkan yang menjadi kendala dalam proses pendistribusian zakat produktif yaitu keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Keterbatasan SDM tersebut mengakibatkan pihak BAZNAS untuk mengurungkan diri menyebarluaskan adanya pemberian dana zakat produktif bantuan modal usaha dan bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat luas. Sehingga kebanyakan dari masyarakat Kota Bandar Lampung belum mengetahui tentang adanya program ini.

- 2) Pengaruh dari zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung diakui oleh mustahik sangat membantu menunjang perekonomian mereka. Mengingat bantuan modal usaha dan bantuan biaya pendidikan ini bersifat jangka panjang dan dapat menghasilkan keuntungan terutama bantuan modal usaha.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Kota Bandar Lampung sebagai Badan Pengelola Zakat, khususnya dalam penyaluran dan pendayagunaan yang bersifat bantuan modal usaha bergulir dan bantuan biaya pendidikan, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung
  - a. BAZNAS Kota Bandar Lampung sebaiknya menambah jumlah SDM yang ada terutama dalam Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
  - b. Meningkatkan kembali dalam hal pengawasan dana zakat produktif yang telah disalurkan, agar mustahik dapat benar-benar mendayagunakan zakat dan meningkatkan perekonomian mereka.
  - c. BAZNAS Kota Bandar Lampung disarankan lebih mengoptimalkan pendayagunaan zakat produktif melalui program Zakat Community Development (ZCD).

2. Bagi mustahik penerima zakat produktif berupa bantuan modal usaha sebaiknya lebih mengembangkan usahanya dengan maksimal guna meningkatkan perekonomian mustahik itu sendiri dan rajin menabung untuk menjaga dana zakat yang diberikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih lanjut tentang penerapan Zakat Community Development (ZCD) sebagai metode untuk penyaluran zakat produktif.





## DAFTARI PUSTAKA

Buku :

- Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian*, Bandung, pustaka Setia.
- Ahmadi dan Yeni Priyatna Sari. 2004. *Zakat, Pajak, Dan Lembaga Keuangan Islami Dalam Tinjauan Fiqh*, Solo: Era Intermedia.
- An-Nawawi, Imam, 2010. *Syarah Shahih Muslim*, terj. Wawan Djunaedi Soffandi, ed. Edy Fr, vol. 7, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Rosihon, Badruzzaman M. Yunus dan Saehudin. 2009. *Pengantar Studi Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2001. *Fiqh Zakat Dalam Dunia Modern*, terj. A. Aziz Masyhuri, Surabaya: Penerbit Bintang.
- Baguley, Phil. 2007. *Project Management*, England: Teach Yourself.
- BAZNAS. 2017. *Kaji Dampak Penyaluran BAZNAS Terhadap Kesejahteraan Mustahik Tahun 2016*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Departemen Agama RI. 1985. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhruddin. 2008. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang: UINMALANG-PRESS

- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*, Yogyakarta: BEF-Yogyakarta, 2003.
- Hamka. 1982. *Tafsil al-Azhar Juzu' X*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Nurul Huda, dkk. 2012. *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudirman. 2007. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, Malang: UIN-Malang Press.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi ke-2, Jakarta: Bumi Asara.
- Verzuh, Eerie. 2003. *The Portable MBA In Project Management*, States Of America: Wiley.



Jurnal :

Erliyanti, 2019 “pndistribusian dan pengelolaan zakat produktif sebagai pemberdayaan ekonomi umat” (Jurnal Warta Edisi : 62) vo1 no. 1

